

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil Kota Yogyakarta

1. Kondisi Geografis

Letak geografis Kota Yogyakarta di antara $110^{\circ} 24' 19''$ dan $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 49' 26''$ dan $7^{\circ} 15' 24''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut dan batas-batasnya adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul

Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul

Ditinjau dari faktor geografis permasalahan yang dialami Kota Yogyakarta berasal dari dua faktor, yaitu faktor bawaan daerah dan manusia. Faktor bawaan daerah adalah faktor-faktor yang dimiliki daerah dan tidak sepenuhnya mampu dikendalikan. Faktor bawaan daerah tersebut antara lain letak geografis Kota Yogyakarta yang berdekatan dengan Gunung Merapi dan Samudera Indonesia. Geomorfologi Kota Yogyakarta tersebut memberikan keuntungan daerah, namun di sisi lain juga menimbulkan masalah terkait dengan risiko terjadinya bencana alam gempa bumi vulkanik maupun tektonik.

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Yogyakarta adalah 3.250 Ha atau 32,50 Km. (1,02% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan jarak terjauh dari utara ke selatan kurang lebih 7,50 km dan dari barat ke timur kurang lebih 5,60 Km. Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 614 Rukun Warga (RW) dan 2.523 Rukun Tetangga (RT). Penggunaan lahan paling banyak diperuntukkan bagi perumahan, yaitu sebesar 2.103,27 Ha dan bagian kecil berupa lahan kosong seluas 20,20 Ha. Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang wilayahnya paling luas yaitu 812,00 Ha atau sebesar 24,98% dari luas Kota Yogyakarta, sedangkan kecamatan yang wilayahnya paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman dengan luas 63,00 Ha (1,94%).

Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya 1.593 Ha berada pada ketinggian antara 100-119 meter dpa.

Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah utara ke selatan yaitu Sungai Gajah Wong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code di bagian tengah dan Sungai Winongo di bagian barat kota.

Ketinggian wilayah Kota Yogyakarta dari permukaan air laut dapat dibagi menjadi dua kelas yaitu ketinggian < 100 m dan 100 - 199 m dari permukaan laut. Ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 1.657 ha atau 51,98% dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Mantriheron, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondomanan, Ngampilan dan Wirobrajan. Ketinggian 100 - 119 m dari permukaan laut seluas 1.593 Ha atau 49,02% dari luas wilayah, terdapat di Kecamatan Mergangsan, Umbulharjo, Kotagede, Gondokusuman, Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedong-tengen, Jetis dan Tegalrejo

Secara umum rata-rata curah hujan tertinggi selama Tahun 2006 terjadi pada bulan Maret yaitu sebanyak 387,5 mm dan terendah terjadi pada bulan Juni sampai dengan September yaitu 0 mm. Rata-rata hari hujan per bulan 11,08 hari hujan, suhu rata-rata 27,8°C dan kelembaban udara rata-rata cukup tinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 87% dan terendah pada bulan Juni sampai dengan September sebesar 72%. Pada umumnya bertiup angin muson dan pada musim hujan bertiup angin barat daya dengan arah 240° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup angin muson tenggara yang agak kering dengan arah $\pm 90^\circ - 140^\circ$ dengan rata-rata kecepatan 2-3 knot/jam

3. Kondisi Demografi

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah (%)
1	Laki-laki	189.167	48,67 %
2	Perempuan	199.490	51,33 %
Jumlah		388.657	100,00 %

Sumber : Kota Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2011

Dari Tabel 2.1. mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kota Yogyakarta adalah 523.191 jiwa yang terdiri dari 189.167 jiwa penduduk laki-laki dan 199.490 jiwa penduduk perempuan. Jadi sebagian besar atau 51,33 % penduduk Kota Yogyakarta adalah perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Hal tersebut terlihat dengan nilai sex ratio yaitu sebesar 94,81%.

Tabel 2.2.
Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Laki - laki	Perempuan	Total	Kepadatan Penduduk
1	Mantrijeron	2.61	15.190	16.077	31.267	11.980
2	Kraton	1.40	8.329	9.142	17.471	12.479
3	Mergangsan	2.31	14.375	14.917	29.292	12.681
4	Pakualaman	0.63	4.517	4.799	9.316	14.787
5	Gondomanan	1.12	6.095	6.934	13.029	11.633
6	Ngampilan	0.82	7.600	8.720	16.320	19.902
7	Wirobrajan	1.76	12.572	12.268	24.840	14.114
8	Gedongtengen	0.96	8.177	9.008	17.185	17.901
9	Jetis	1.70	11.451	12.003	23.454	17.796
10	Tegalrejo	2.91	17.266	17.657	34.923	12.001
11	Danurejan	1.10	9.020	9.322	18.342	16.675
12	Gondokusuman	3.99	21.915	23.378	45.293	11.352
13	Umbulharjo	8.12	37.114	39.629	76.743	9.451
14	Kotagede	3.07	15.516	15.636	31.152	10.147
Jumlah		32,50	189.167	199.490	388.657	192.899

Sumber : Kota Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2011

Apabila dilihat dari banyaknya penduduk per kecamatan, pada tahun 2010 Kecamatan Umbulharjo merupakan Kecamatan yang penduduknya paling banyak di Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 76.743 orang, sedangkan diposisi kedua yaitu Kecamatan Gondokusuman sebanyak 45.293 orang

Kecamatan yang penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Pakualaman hanya sebanyak 9.316 orang. Kecamatan yang kepadatan penduduknya paling tinggi adalah Kecamatan Ngampilan yaitu sebesar 19.902 orang/Km². Kecamatan ini mempunyai luas wilayah sebesar 0,82 Km dan berpenduduk sebanyak 16.320 orang. Sedangkan kecamatan yang kepadatan penduduknya paling kecil adalah Kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 9.4511 Orang/Km². Meskipun kecamatan ini merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak di urutan kedua, akan tetapi karena wilayahnya luas yaitu sebesar 8,12 Km maka kepadatan penduduknya kecil. Berbeda halnya dengan Kecamatan Ngampilan, meskipun jumlah penduduknya relatif cukup besar akan tetapi karena luas wilayahnya sempit maka mengakibatkan kepadatan penduduknya besar.

Untuk mendukung penyelenggaraan PemiluKada secara langsung, maka dibutuhkan komponen yakni sumber daya manusia yang berada dan berdomisili di Kota Yogyakarta untuk memberikan suara demi terciptanya suatu PemiluKada yang demokratis. Selanjutnya berkaitan dengan penyelenggaraan PemiluKada di Kota Yogyakarta Tahun 2011 ini maka dapat diketahui jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap) dan jumlah TPS (Tempat Pemungutan Suara) per Kecamatan yakni sebagai berikut

Tabel 2.3.

**Jumlah Daftar Pemilih Tetap dan TPS Kota Yogyakarta Per Kecamatan
Dalam Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011**

No	Kecamatan	Pemilih Terdaftar			Jumlah TPS
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Mantrijeron	13,360	14,077	27,437	72
2	Kraton	8,664	9,430	18,094	48
3	Mergangsan	12,082	12,994	25,076	67
4	Pakualaman	4,150	4,639	8,789	24
5	Gondomanan	6,085	6,458	12,543	32
6	Ngampilan	6,950	7,695	14,645	36
7	Wirobrajan	10,324	10,903	21,227	53
8	Gedongtengen	8,026	8,545	16,571	47
9	Jetis	10,904	11,431	22,335	58
10	Tegalrejo	14,386	15,026	29,412	72
11	Danurejan	8,657	8,915	17,572	51
12	Gondokusuman	17,237	18,058	35,295	89
13	Umbulharjo	24,552	25,520	50,072	130
14	Kotagede	11,548	12,256	23,804	59
Jumlah		156,925	165,947	322,872	838

Sumber : KPU Kota Yogyakarta

Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011, jumlah pemilih seluruhnya sebanyak 322.872 pemilih yang terbagi ke dalam 838 TPS dengan pemilih di TPS terbanyak adalah Kecamatan

Umbulharjo sebanyak 50.072 pemilih dan jumlah pemilih di TPS yang paling kecil adalah Kecamatan Pakualaman sebanyak 8.789 pemilih.

Sedangkan untuk daerah pemilihan pada Pemilu pada tahun tersebut meliputi 14 kecamatan yaitu, Mantriheron, Kraton, Mergangsan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, Tegalarjo, Danurejan, Gondokusuman, Umbulharjo, dan Kotagede.

B. Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta

1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1.1. Kedudukan

KPU Kota Yogyakarta adalah Lembaga Penyelenggara Pemilu yang berkedudukan di Ibukota Kabupaten/ Kota. KPU Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang ketua merangkap anggota dan anggota, yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretariat.

1.2. Tugas Pokok

KPU Kabupaten/ Kota mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas dan wewenang dalam penyelenggaraan Pemilu di Kabupaten/Kota. Adapun tugas KPU Kota Yogyakarta adalah

- a. Merencanakan penyelenggaraan Pemilu
- b. Menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan Pemilu

- c. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan semua tahapan pelaksanaan Pemilu
- d. Menetapkan peserta Pemilu
- e. Menetapkan daerah pemilihan, jumlah kursi dan calon anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten.Kota
- f. Menetapkan waktu, tanggal, tata cara pelaksanaan kampanye dan pemungutan suara
- g. Menetapkan hasil Pemilu dan mengumumkan calon terpilih anggota DPR, DPD Provinsi dan DPRD kabupaten/Kota
- h. Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Pemilu
- i. Melaksanakan tugas dan kewenangan lain yang diatur undang-undang

1.3. Fungsi

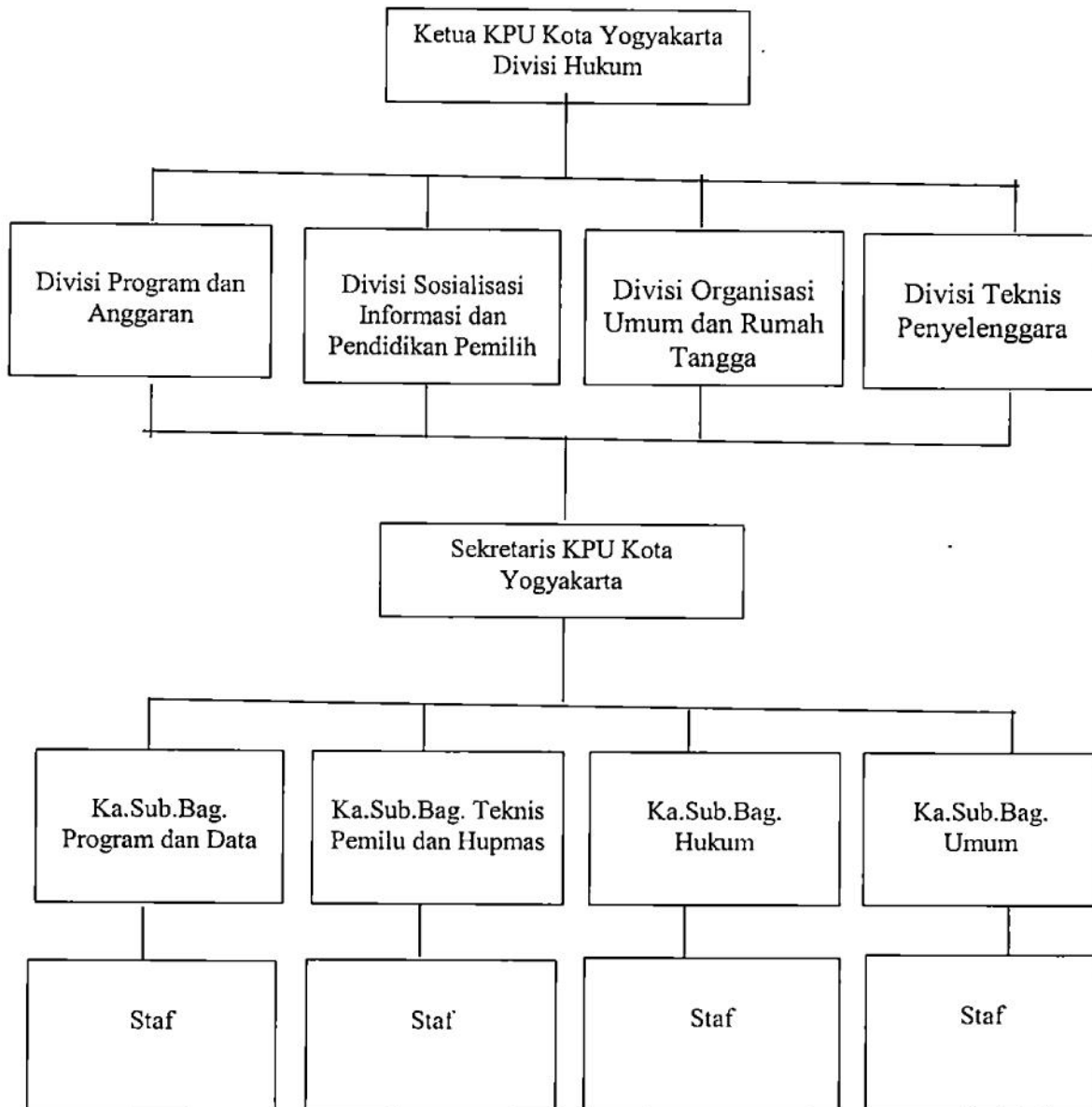
Dalam melaksanakan tugasnya Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut

- a. Penyusunan program dan anggaran Pemilu di Kabupaten/Kota
- b. Pemberian pelayanan teknis pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu di Kabupaten/Kota
- c. Pemberian pelayanan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, anggaran dan perlengkapan
- d. Perumusan dan penyusunan bantuan serta penyelesaian masalah dan sengketa hukum

- e. Pemberian dan pelayanan informasi Pemilu, partisipasi masyarakat dan penyelenggaraan hubungan masyarakat bagi keperluan Pemilu di Kabupaten/Kota
- f. Pengelolaan data Pemilu di Kabupaten/Kota
- g. Pengelolaan logistik dan distribusi barang/jasa keperluan Pemilu
- h. Pelaksanaan kerjasama antar lembaga
- i. Penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggung jawaban KPU Kabupaten/Kota

2. Struktur dan Susunan Organisasi KPU Kota Yogyakarta

Gambar 2.4.
Struktur Organisasi KPU Kota Yogyakarta



Sumber : Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Adapun susunan organisasi anggota KPU Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut

Ketua : Nasrullah, S.H., S.Ag., MCL (Divisi Hukum)

Anggota :

1. Sunaji, S.Si., M.Si. (Divisi Program dan Anggaran)
2. Titok Haryanto, S.IP. (Divisi Sosialisasi Informasi dan Pend. Pemilih)
3. Wawan Budiyanto, S.Ag. (Divisi Organisasi Umum dan rumah Tangga)
4. Aan Kurniasih, S.H. (Divisi Teknis Penyelenggara)

Kemudian untuk Sekretariat KPU Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Ghufron, S.H. (Sekretaris KPU Kota Yogyakarta)
2. Purbaningsih, S.H. (Ka. Sub.Bag. Hukum)
3. Warisna Wijaya, S.IP. (Ka. Sub.Bag. Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat)
4. Indradi Yohananto, S.H. (Ka. Sub.Bag. Umum)
5. Yurnelis Piliang, S.IP., MPA (Ka. Sub.Bag. Program dan Data)
6. Drs. Gunawan Wibisono (Staf Sub.Bag. Umum)
7. Anggrawati Juwita, Sm.Hk. (Staf Sub.Bag. Hukum)
8. Drs. Bambang Sutadi (Staf Sub.Bag. Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat)

9. Agus Sutarto, S.IP. (Staf Sub.Bag. Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat)
10. Joko Purnama (Staf Sub.Bag. Umum)
11. Juwariyah, S.IP. (Staf Sub.Bag. Program dan Data)
12. Sukamto (Staf Sub.Bag. Umum)
13. Sukarjilah (Staf Sub.Bag. Umum)
14. Setyawan Isharyadi (Staf Sub.Bag. Umum)
15. Wenny Amalia, S.E. (Staf Sub.Bag. Program dan Data)
16. Imam Zubaidi, S.H. (Staf Sub.Bag. Hukum)
17. Didik Sutrianto, S.IP. (Staf Sub.Bag. Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat)
18. Putri Nastiti, A.Md. (Staf Sub.Bag. Umum)
19. Ruli Febrianto Jaelani S., A.Md. (Staf Sub.Bag. Program dan data)
20. Suci Astuti Handayani, A.Md (Staf Sub.Bag. Teknis Pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat)
21. Paryanto, A.Md. (Staf Sub.Bag. Umum)
22. Hendri Arianto (Staf Sub.Bag. Hukum)
23. Dyah Ayu Mustika Ratri, A.Md (Staf Sub.Bag. Umum)
24. Mukidah Suharini (Staf Sub.Bag. Program dan Data)

2.1. Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

2.1.1. Susunan Organisasi

a. Sekretaris KPU Kota Yogyakarta

b. Subbagian Program dan Data

Subbagian Program dan data mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan rencana, program, anggaran pembiayaan kegiatan tahapan Pemilu

c. Subbagian Hukum

Subbagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan inventarisasi, pengkajian, dan penyelesaian sengketa hukum penyuluhan peraturan yang berkenaan dengan Pemilu, dan penyiapan verifikasi faktual peserta pemilu, serta administrasi keuangan dan dana kampanye

d. Subbagian Teknis pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat

Subbagian Teknis pemilu dan Hubungan Partisipasi Masyarakat mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan teknis penyelenggaraan Pemilu dan proses administrasi dan verifikasi penggantian antar waktu anggota DPRD Kabupaten/Kota, pengisian anggota DPRD Kabupaten/Kota pasca pemilu, penetapan daerah pemilihan, pencalonan, dan penetapan calon terpilih Pemilu anggota DPRD Provinsi dan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, penyuluhan, bantuan, kerjasama antar lembaga, melaksanakan pelayanan informasi, serta pendidikan pemilih

e. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas mengumpulkan dan mengolah bahan pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, dan pembukuan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, keamanan dalam tata usaha, pengadaan logistic Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, distribusi logistic Pemilu anggota DPR, DPD, dan DPRD, Presiden dan Wakil Presiden, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, kepegawaian serta dokumentasi.

2.1.2. Tata Kerja

- a. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Sekretaris Jenderal KPU, Kepala Biro, Sekretaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekretaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian, Kepala Subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam Sekretariat Jendral KPU, Sekretariat KPU Provinsi, Sekretariat KPU Kabupaten/Kota serta dalam instansi lain diluar KPU sesuai dengan tugas masing-masing.
- b. Dari tiap tiap Kepala Biro, Sekretaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekretaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala bagian dan Kepala Subbagian wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Setiap Kepala biro, Sekretaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekretaris KPU Kabuapten/Kota, Kepala Bagian dan Kepala Subbagian bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.
- d. Setiap Kepala Biro, Sekretaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekretaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian dan Kepala Subbagian wajib untuk mengikuti petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya

2.2. Kepegawaian

2.2.1. Berdasarkan Pangkat/ Golongan

Tabel 2.5.
Jumlah Pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta
Berdasarkan Pangkat/ Golongan

No	Pangkat/ Golongan	Jumlah Pegawai	Prosentase (%)
1.	I	-	-
2.	II	10	40,00 %
3.	III	14	56,00 %
4.	IV	1	4,00 %
Jumlah		25	100,00 %

Sumber: Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2.1. dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta berdasarkan Pangkat/Golongan adalah sebagai berikut. Golongan I tidak ada, Golongan II sebanyak 10 orang, Golongan III sebanyak 14 orang, dan Golongan IV sebanyak 1 orang. Sehingga jumlah pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta yang masuk ke dalam kategori Pegawai Negeri Sipil sebanyak 25 orang.

2.2.2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.6.
Jumlah Pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai	Prosentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SLTP	-	-
3.	SLTA	11	36,67 %
4.	D1	-	-
5.	D2	-	-
6.	D3	5	16,67 %
7.	S1	13	43,33 %
8.	S2	1	3,33 %
Jumlah		30	100,00 %

Sumber: Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2.2. dapat dilihat bahwa pegawai yang lulusan SD tidak ada, SLTP tidak ada, SLTA sebanyak 11 orang, D1 dan D2 tidak

ada, D3 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 13 orang, serta S2 sebanyak 1 orang. Sehingga jumlah pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta seluruhnya sebanyak 30 orang.

2,2,3. Berdasarkan Jenis Pegawai

Tabel 2.7.
Jumlah Pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta
Berdasarkan Jenis Pegawai

No	Jenis Pegawai	Jumlah Pegawai	Prosentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil APBD	14	46,67 %
2	Pegawai Negeri Sipil APBN	6	20,00 %
3	Pegawai Negeri Sipil Masih Surat Tugas	4	13,33 %
4	Satpam	3	10,00 %
5	Tenaga Kebersihan	2	6,67 %
6	Sopir	1	3,33 %
Jumlah		30	100,00 %

Sumber : Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2.3 tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah pegawai Sekretariat KPU Kota Yogyakarta berdasarkan jenis pegawai adalah sebagai berikut. Pegawai Negeri Sipil yang berasal dari APBD sebanyak 14 orang, Pegawai Negeri Sipil dari APBN sebanyak 6 orang, sedangkan Pegawai Negeri Sipil yang masih surat tugas sebanyak 4 orang. Sedangkan untuk tenaga kontrak Sekretariat KPU

Kota Yogyakarta memiliki satpam sebanyak 3 orang, tenaga kebersihan sebanyak 2 orang, dan sopir sebanyak 1 orang.

2.3. Sarana dan Prasarana Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Untuk menunjang kinerja Sekretariat KPU Kota Yogyakarta dalam membantu ketugasan KPU Kota Yogyakarta, maka kantor Sekretariat KPU Kota Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.8.

Sarana dan Prasarana Kantor Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung	1 unit
2.	Mobil	3 unit
3.	Sepeda Motor	6 unit
4.	Komputer dan Laptop	9 unit
5.	LCD Proyektor	1 unit
6.	Scanner dan Printer	8 unit
7.	Mesin Ketik	1 unit
8.	Telepon	2 unit
9.	Faximili	1 unit

Sumber : Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Sarana dan prasarana tersebut sangat dibutuhkan oleh kantor Sekretariat KPU kota Yogyakarta karena dalam membantu ketugasan KPU Kota Yogyakarta berupa pelayanan teknis dan administratif peralatan-

peralatan tersebut harus tersedia. Sarana dan prasarana tersebut berasal dari Pemerintah Provinsi DIY dan dari Sekretariat Jenderal KPU di Jakarta.

2.4. Ketentuan Tahapan Penyelenggaraan Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011

Pemilukada menghindari penggunaan kekerasan dalam menggantikan pemerintahan yang tidak dikehendaki oleh rakyat lagi. Untuk itu ada beberapa ketentuan dan mekanisme peraturan yang harus dilewati dalam penyelenggaraan Pemilukada yaitu

2.4.1. Peserta Pemilukada

Bakal calon peserta pemilu kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah :

- a. Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur atau pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati atau pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik secara berpasangan sebagai satu kesatuan; dan/atau
- b. Pasangan calon perseorangan Gubernur dan Wakil Gubernur atau pasangan calon perseorangan Bupati dan Wakil Bupati atau pasangan calon perseorangan Walikota dan Wakil Walikota

yang didukung oleh sejumlah orang yang telah memenuhi persyaratan secara berpasangan sebagai satu kesatuan.¹

Selanjutnya bakal calon peserta Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah warga negara Republik Indonesia yang dapat menjadi peserta Pemilu pada apabila memenuhi syarat.:

- a. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. setia kepada Pancasila sebagai Dasar Negara, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, dan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta Pemerintah;
- c. berpendidikan paling rendah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau sederajat;
- d. berusia paling rendah 30 (tiga puluh) tahun bagi calon Gubernur/Wakil Gubernur dan berusia paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun bagi calon Bupati/Wakil Bupati dan Walikota/Wakil Walikota, pada saat pendaftaran;
- e. sehat jasmani dan rohani berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan menyeluruh dari tim pemeriksa kesehatan;
- f. tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih; tidak sedang dicabut hak

¹ Pasal 3 Peraturan KPU No. 13 Tahun 2010 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pencalonan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

- pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap;
- g. mengenal daerahnya dan dikenal oleh masyarakat di daerahnya;
 - h. menyerahkan daftar kekayaan pribadi dan bersedia untuk diumumkan;
 - i. tidak sedang memiliki tanggungan utang secara perseorangan dan/atau secara badan hukum yang menjadi tanggung jawabnya yang merugikan keuangan negara;
 - j. tidak sedang dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap;
 - k. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atau bagi yang belum mempunyai NPWP wajib mempunyai bukti pembayaran pajak;
 - l. menyerahkan daftar riwayat hidup lengkap yang memuat antara lain riwayat pendidikan dan pekerjaan serta keluarga kandung, suami atau istri;
 - m. belum pernah menjabat sebagai Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah selama 2 (dua) kali masa jabatan dalam jabatan yang sama; dan
 - n. tidak dalam status sebagai penjabat kepala daerah.²

² *Ibid* hal 57

2.4.2. Daerah Pemilihan

Daerah pemilihan Pemilukada adalah kabupaten/kota dan gabungan kabupaten/ kota meliputi kecamatan atau gabungan kecamatan

2.4.3. Pendaftaran Pemilih

Pendaftaran pemilih dilakukan oleh petugas pendaftar pemilih dengan mendatangi kediaman pemilih dan/ atau dapat dilakukan secara aktif oleh pemilih. Pendaftaran pemilih bagi warga Indonesia yang berdomisili di luar negeri dilakukan secara aktif oleh pemilih dengan mendaftarkan diri PPLN setempat dan / atau dapat dilakukan oleh petugas pendaftar pemilih

2.4.4. Pencalonan Bakal Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta Nomor 23/Kpts/Pemilukada/KPU-Kota-013.329631/2011, jumlah akumulasi minimal perolehan suara sah dalam Pemilu Anggota DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2009 sebagai syarat pendaftaran bakal pasangan calon dari Parpol atau gabungan Parpol adalah sebesar 30.631 (Tiga Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Satu) orang dengan persentase 15 %, atau jumlah minimal perolehan kursi dalam Pemilu Anggota DPRD Kota Yogyakarta Tahun 2009 sebagai syarat pendaftaran Bakal Pasangan Calon adalah 6 (enam) kursi dengan persentase 15% dari total

perolehan kursi anggota DPRD Kota Yogyakarta dalam Pemilu 2009

Sedangkan menurut Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta Nomor 24/Kpts/Pemilukada/KPU-Kota-013.329631/2011 untuk calon perseorangan ayaratnya adalah 21.357 (Dua Puluh satu Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh) orang dengan presentase 5 % dari total jumlah penduduk.

2.4.5. Pemungutan, Perhitungan Suara, dan Penetapan Hasil Pemilu

Pasal 3 ayat (4) menyebutkan Pemungutan suara Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. diselenggarakan secara serentak ditetapkan oleh KPU Provinsi atau Kabupaten/Kota dan dilaksanakan oleh KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara).

Kemudian di dalam Pasal 3 ayat (6) menyebutkan pemberian suara untuk pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dilakukan dengan mencoblos salah satu pasangan calon dalam surat suara yang berisi nomor urut pasangan calon, foto pasangan calon dan nama pasangan calon.³

Sedangkan untuk proses penghitungan suara dalam pasal 36 ayat (3) penghitungan suara dilakukan di TPS oleh KPPS dengan menghadirkan Saksi Pasangan Calon, Pengawas Pemilu Lapangan,

³ Peraturan KPU No. 72 Tahun 2009 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pemungutan dan Penghitungan Suara Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dan di Tempat Pemungutan Suara

pemantau , dan warga masyarakat dapat menyaksikan secara jelas proses penghitungan suara.

Untuk penetapan hasil rekapitulasi hasil Pemilukada sesuai dengan pasal 42 ayat (2) dilakukan oleh KPU Provinsi pengumuman penetapan hasil Pemilukada dan kemudian disampaikan kepada DPRD Provinsi setelah jangka waktu (3) tiga hari⁴

2.4.6. Penetapan dan Pemberitahuan Calon Terpilih

Penetapan pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang memperoleh suara lebih dari 50% jumlah suara sah maka ditetapkan sebagai pasangan calon terpilih. Apabila hasil tersebut tidak terpenuhi maka pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang memperoleh suara lebih dari 30% dari jumlah suara sah, pasangan calon yang perolehan suaranya terbesar ditetapkan sebagai calon pasangan terpilih.

Sedangkan bila di antara calon pasangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tidak ada yang mencapai 30% maka selanjutnya akan diadakan pemilihan putaran kedua dengan ketentuan diikuti oleh pemenang pertama dan kedua. Kemudian untuk penentuan pasangan calon terpilih pada putaran kedua maka

⁴ *Ibid* hal 60

suara terbanyaklah yang ditetapkan sebagai pasangan calon terpilih.⁵

Pemberitahuan calon pasangan terpilih disampaikan oleh KPU Provinsi dan di tempel di tempat umum yang mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat dan di kantor KPU Provinsi sendiri.

2.4.7. Pergantian Calon Terpilih

Penggantian calon terpilih hanya dapat dilakukan apabila pasangan calon terpilih berhalangan tetap, maka partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calonnya meraih suara terbanyak pertama dan kedua mengusulkan pasangan calon kepada DPRD untuk dipilih menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah paling lama 60 hari sejak ditetapkan berhalangan tetap. Kemudian dipilih melalui rapat paripurna DPRD yang dihadiri oleh sekurang – kurangnya 3/4 dari jumlah anggota DPRD.

Untuk calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang berasal dari calon perseorangan yang berhalangan tetap, maka pemilihan pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah ditetapkan dengan keputusan DPRD dan selanjutnya diusulkan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur untuk

⁵ Pasal 46 Peraturan KPU No. 16 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah oleh PPK, KPU Kab Kota dan KPU Provinsi serta Penetapan Calon Terpilih, Pengesahan, Pengangkatan dan Pelantikan.

kemudian untuk disahkan dan dilantik menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah.⁶

2.5. Jadwal Tahapan Program Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011

Tabel 2.9.

Jadwal Tahapan Program Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Tahapan/Program	Jadwal Waktu	
		Mulai	Selesai
1	Pemutakhiran Data dan Daftar Pemilih		
	a. Pemutakhiran Daftar Pemilih oleh PPS dibantu PPDP	29 Mei 2011	27 Juni 2011
	b. Pengumuman dan Perbaikan daftar Pemilih Sementara (DPS)	28 Juni 2011	28 Juli 2011
	c. Pengumuman DPS Tambahan	22 Juli 2011	24 Juli 2011
	d. Pengesahan Daftar Pemilih Tetap (DPT)	4 Agustus 2011	6 Agustus 2011
2	Pencalonan		
	a. Pengumuman Pendaftaran Bakal Calon Perseorangan	26 April 2011	28 april 2011
	b. Pengumuman Pendaftaran bakal Calon Parpol atau Gabungan	29 April 2011	30 april 2011
	c. Penyerahan Dukungan Calon Perseorangan kepada KPU	26 April 2011	30 April 2011
	d. Verifikasi Dukungan Calon Perseorangan		
	- Di PP	2 Mei 2011	13 Mei 2011
	- Di PPK	17 Mei 2011	23 Mei 2011
	- Di KPU Kota	24 Mei 2011	26 Mei 2011
	e. Pendaftaran Pasangan Calon Walikota Yogyakarta oleh Parpol dan Perseorangan	26 Mei 2011	1 Juni 2011
3	Kampanye	8 September 2011	21 September 2011
4	Masa tenang	22 September	24

⁶ Pasal 49. ayat (1),(2),(3) dan (4) Peraturan KPU No. 16 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah oleh PPK, KPU Kab/Kota dan KPU Provinsi serta Penetapan Calon Terpilih. Pengesahan, Pengangkatan dan Pelantikan

		2011	September 2011
5	Pemungutan Suara	25 September 2011	25 September 2011
6	Rekapitulasi Penghitungan Suara Di PPK	26 September 2011	28 september 2011
7	Rekapitulasi Penghitungan Suara dan Penetapan Calon Terpilih di KPU Kota	29 September 2011	1 Oktober 2011
8	Pelantikan dan Pengucapan Sumpah janji Pasangan Calon Terpilih	20 desember 2011	20 Desember 2011
<i>JADWAL PUTARAN KE-DUA (jika ada)</i>			
	1. Kampanye	31 Oktober 2011	2 Nov 2011
	2. Masa Tenang	3 Nov 2011	5 Nov 2011
	3. Pemungutan Suara	6 Nov 2011	6 Nov 2011
	4. Rekapitulasi Penghitungan Suara di PPK	7 Nov 2011	9 Nov 2011
	5. Rekapitulasi Penghitungan Suara dan Penetapan Pasangan Calon Terpilih di KPU Kota	10 Nov 2011	13 Nov 2011
	10 Pelantikan dan Pengucapan Sumpah/Janji Pasangan Calon Terpilih	20 Des 2011	20 Des 2011

Sumber : Sekretariat KPU Kota Yogyakarta